

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI HIMPUNAN DI KELAS VII
MTs MIM LANGSAT.A. 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**LELY MUNAWARAH
NIM :1032009121**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1437 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh

**LELY MUNAWARAH
NIM: 1032009121**

**Program Studi :
Pendidikan Matematika**

Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**(NURAIDA, M.Pd)
NIP. 19721203 199703 2 001**

**(SRIMULIATI, M.Pd)
NIP. 19861101 201503 2 002**

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Di Kelas VII MTs MIM Langsa T.A. 2013/2014” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang ayahanda dan ibunda berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.

2. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
4. Ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA) Bapak Mazlan, M.Si
5. Ibu Nuraida, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Ibu Srimuliati, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala Sekolah MTs MIM Langsa dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
8. Kepada sahabat penulis dan banyak lagi teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, Juni 2015
Penulis

Lely Munawarah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	10
F. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Metode	13
B. Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	15
C. Metode <i>Card Sort</i>	16
D. Hasil Belajar	19
E. Himpunan	21
F. Teori-teori yang Mendukung Metode <i>Card Sort</i>	22
G. Perbedaan Metode <i>Card Sort</i> dengan Metode Konvensional.....	24
1. Metode <i>Card Sort</i>	24
2. Metode Konvensional.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Metode dan Variabel Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Instrumen Penelitian	31
a) Validitas Instrumen	31
b) Reliabilitas Instrumen	33
c) Indeks Kesukaran	34
d) Daya Pembeda	36
E. Langkah-langkah Penelitian	38
1. Persiapan Penelitian	38
2. Pelaksanaan Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Homogenitas	41

3. Uji Hipotesis	42
G. Prosedur Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Hasil Penelitian	45
1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	45
2. Analisis Statistik Hasil Penelitian	46
a. Deskripsi Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Pre-test</i>	46
b. Deskripsi Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Post-test</i>	49
c. Deskripsi Uji Hipotesis	51
3. Analisis Respon Siswa tentang Metode <i>Card Sort</i>	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Desain Randomized Control Group</i> <i>Pre-test Post-test</i>	29
Tabel 3.2 Kriteria Data Angket	31
Tabel 3.3 Klasifikasi Hasil Uji Validitas	32
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal	34
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	35
Tabel 3.6 Klasifikasi Hasil Pengujian Taraf Kesukaran Soal	35
Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda Soal	37
Tabel 3.8 Klasifikasi Hasil Pengujian Daya Pembeda Soal	37
Tabel 4.1 Rata-rata Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 4.2 Data <i>Pre-test</i> Hasil Belajar Siswa	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	48
Tabel 4.5 Data <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Post-test</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Alur Kerja Penelitian	44
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen	61
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kontrol	79
Lampiran 3	Kisi-kisi Soal	84
Lampiran 4	Soal Pretest dan Postest	85
Lampiran 5	Jawaban Instrumen	86
Lampiran 6	Lembar Kerja Siswa (LKS) Himpunan Kelas VII Semester 2...	88
Lampiran 7	Tabel Validitas dan Reliabilitas	97
Lampiran 8	Validitas Instrumen	98
Lampiran 9	Reliabilitas Instrumen	100
Lampiran 10	Tabel Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	102
Lampiran 11	Taraf Kesukaran	104
Lampiran 12	Daya Pembeda	105
Lampiran 13	Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	106
Lampiran 14	Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	107
Lampiran 15	Daftar Skor <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen	108
Lampiran 16	Daftar Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	109
Lampiran 17	Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i>	110
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	120
Lampiran 19	Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	121
Lampiran 20	Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	131
Lampiran 21	Uji Hipotesis	132
Lampiran 22	Angket Respon Siswa	134
Lampiran 23	Perhitungan Angket Respon Siswa	137

ABSTRAK

Nama : Lely Munawarah, Tempat/tanggal lahir :Lhok Sukon, 28 Agustus 1991.
Nomor Pokok : 1032009121. Judul Skripsi : **“Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Di Kelas VII MTs MIM Langsa”**

Sebagian besar siswa menganggap pembelajaran matematika sulit dipahami dan kurang menyenangkan. Hal yang menjadi sorotan pada dunia pendidikan dewasa ini secara umum adalah rendahnya mutu lulusan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada pelajaran matematika yang dianggap kebanyakan siswa merupakan pembelajaran yang sulit dan membosankan. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan masih menggunakan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat monoton dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak rendahnya terhadap hasil belajar siswa khususnya pada materi himpunan. Untuk itu perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dan menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan yaitu dengan metode *card sort*. Kejenuhan dan kebosanan siswa dapat teratasi melalui gerak aktif saat berkeliling mencari kartu indeks yang sama yang dimiliki oleh siswa lainnya. Oleh karena itu, *Card Sort* merupakan salah satu solusi dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, *Card Sort* juga dapat merangsang keingintahuan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan perhatian siswa akan lebih terfokus selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *card sort* pada materi himpunan di kelas VII MTs MIM Langsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan *desain randomized control group pretest-posttest* dengan populasinya seluruh kelas VII MTs MIM Langsa terdiri dari 3 kelas dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan VII.3 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 24 dan 25 orang siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes berbentuk uraian terdiri dari 5 butir soal yang telah divalidasi dan angket respon siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh (1) $t_{hitung} = 4,07$ dan $t_{tabel} = 1,68$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,07 > 1,68$ dan dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan respon siswa terhadap metode *card sort* diperoleh persentase 85 %, artinya hampir semua orang suka penggunaan metode *card sort* dalam proses belajar mengajar sehingga bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII. Sehingga dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada

pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTs MIM Langsa, (2) Respon siswa dengan metode *card sort* mencapai persentase 85%. Sehingga dapat disarankan bahwa dalam proses belajar mengajar guru dapat menggunakan metode *card sort* sebagai alternatif metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pendidikan, akan tercipta sumber daya manusia yang berkemampuan, kreatif, inovatif, berdaya guna serta kaya akan ide cemerlang sebagai bekal untuk kehidupan yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia, seperti yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 23 yaitu “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Tujuan tersebut di atas menginginkan manusia Indonesia untuk mengembangkan potensinya dan melatih keterampilan yang dimiliki. Pendidikan juga dapat menciptakan perubahan sikap yang lebih baik pada diri seseorang, sehingga manusia Indonesia mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif.

Befikir kritis, kreatif dan inovatif tersebut dapat dikembangkan dengan salah satunya melalui belajar matematika. Seperti yang terjadi dalam kurikulum

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan, (Edisi Revisi VII)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 4

matematika di Indonesia, terlihat di hampir semua tingkatan pendidikan dasar yaitu SD, SMP, dan SMA, semua jenjang mempelajari matematika. Karena itu dapat dikatakan bahwa matematika memiliki peran penting dalam perkembangan sumber daya manusia Indonesia.

Pentingnya matematika tersebut juga diungkapkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang meliputi dua hal, yaitu (1) mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang sedang berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, kritis, cermat, jujur, dan efektif, (2) mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lainnya.

Maksud dari penjelasan di atas, pentingnya matematika pada jenjang pendidikan dasar tersebut memberikan penekanan pada kemampuan nalar, komunikasi dan pembentukan sikap siswa untuk berfikir secara logis, kritis, dan kreatif, sehingga mampu terjun ke masyarakat yang dibekali ilmu-ilmu yang logis. Kemudian memberikan penekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika, serta mengkomunikasikan matematika baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Karena itu matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia Indonesia.

Mata pelajaran matematika memang perlu disampaikan kepada siswa sejak dini karena matematika memberikan peranan yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif,

serta kerja sama.² Hal ini menuntut siswa untuk lebih fokus dalam menguasai semua konsep matematika yang dipelajari.

Berbicara pendidikan tentu tidak terlepas dengan pembelajaran di sekolah, yang menginginkan pembelajaran yang menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Suatu pembelajaran tentunya juga mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai sesuai dengan target yang diinginkan. Dengan adanya tujuan ini, dapat menumbuhkan sikap yang akan menjadi pegangan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan proses pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu pembelajaran harus berjalan secara efektif.

Hal yang menjadi sorotan pada dunia pendidikan dewasa ini secara umum adalah rendahnya mutu lulusan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada pelajaran matematika yang dianggap kebanyakan siswa merupakan pembelajaran yang sulit dan membosankan. Padahal dalam kehidupan sehari-hari matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sifat abstrak dari objek matematika menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal di MTs MIM Langsa, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dengan menggunakan metode ceramah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru aktif memberikan penjelasan, sedangkan

² *Maswins, 2010, Pengertian-Matematika*, (online) di akses pada tanggal 02 Mei 2013

siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan latihan soal. Banyak siswa yang kurang aktif, kurang kreatif pada saat proses pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa juga tidak mau bertanya kepada guru apabila diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, khususnya pada materi Himpunan. Hal tersebut berdampak pada saat ujian, mereka kesulitan mengerjakan soal-soal ujian mengenai himpunan sehingga hasil belajar siswa MTs MIM Langsa untuk mata pelajaran matematika kurang maksimal.

Dalam kegiatan pembelajaran selalu dijumpai adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar dan penguasaan materi pembelajaran yang telah ditentukan seperti yang terlihat pada kasus di atas. “Jaworski menyatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran matematika tidaklah mudah karena fakta menunjukkan bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika”.³ Secara garis besar kesulitan dimaksud dapat berupa kurangnya pengetahuan, kesulitan memahami materi pembelajaran, maupun kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas latihan dan menyelesaikan soal-soal ulangan. Secara khusus, kesulitan yang dijumpai siswa dapat berupa tidak dikuasainya kompetensi dasar mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika yang berlangsung saat ini bahan ajar yang dibebankan guru untuk bisa disampaikan kepada siswa sangat banyak. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tertulis maupun bahan ajar tidak tertulis.

³ BNSP, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), hal. 1

Bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Pengembangan bahan ajar disekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa, kebutuhan siswa sesuai dengan kurikulum yaitu menuntut adanya partisipasi siswa dan aktivasi siswa lebih banyak dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru cenderung memilih metode pembelajaran yang lebih menekankan bagaimana menyelesaikan beban kurikulum tepat waktu dari pada menerapkan metode pembelajaran yang mengajak siswanya untuk mengembangkan kemampuan dirinya dalam kehidupan sehari hari. Akibat dari pembelajaran tersebut adalah adanya kesulitan siswa dalam menangkap konsep matematika yang diajarkan oleh guru.

Menghadapi siswa dengan berbagai pribadi dan beragam kesulitan belajar, menuntut guru untuk memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi sesuai dengan perbedaan kemampuan siswa dan berusaha keras di dalam menjelaskan permasalahan dan menyajikan kata-kata dengan ungkapan yang jelas dan dapat dipahami sesuai dengan tingkatan siswa. Pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan kondisi dan karakteristik materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat menarik minat siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi pendidik (guru) dengan peserta didik (siswa), untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Interaksi siswa yang dimaksud sebagai upaya untuk mengarahkan anak didik ke

dalam proses belajar. Peran guru dalam proses belajar adalah menciptakan kondisi yang mendukung serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya melalui kegiatan belajar.

Melvin menjelaskan bahwa mengajar bukan semata persoalan menceritakan, belajar bukanlah konsekuensi dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Akan tetapi belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang bertahan lama. Pola belajar yang bisa membuahkan hasil belajar yang bertahan lama hanyalah kegiatan belajar aktif. Mereka harus berfikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, dan bersemangat.⁴

Pengembangan berbagai model/strategi/metode pendidikan dengan mengacu pada buku-buku metodologi pendidikan dan pembelajaran modern tampak berkembang pesat, yang intinya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Semua model pendidikan dan pembelajaran tersebut penerapannya menggunakan berbagai jenis strategi atau metode pembelajaran baru. Metode-metode tersebut bertujuan agar siswa semakin aktif dalam proses belajar secara mandiri, dan mampu menemukan ide sendiri. Melalui pengalaman belajar yang dilakukannya sendiri oleh siswa, dengan difasilitasi oleh guru diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika.

⁴ <http://zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/metode-card-short/> diakses pada tanggal 15 Maret 2014

Menurut Slameto “guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan ajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup.”⁵ Untuk menanggulangi hal tersebut seharusnya metode mengajar yang dilakukan guru tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru harus memahami berbagai bentuk metode pembelajaran, agar siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dikarenakan pembelajaran yang pasif. Hal ini dapat di atasi dengan penerapan pembelajaran aktif (*Active learning*). Pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar. Pemindahan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan, bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa. Pembelajaran aktif juga memberikan rasa keterlibatan bagi siswa secara menyeluruh.

Berbagai macam metode/strategi dalam pembelajaran aktif, salah satunya adalah *Card Sort*. Metode *Card Sort* adalah metode pembelajaran Aktif (*Active learning*) yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran yaitu memberdayakan kemampuan siswa. Dalam aplikasinya, siswa belajar tidak semata hanya pada ulangan dan ujian, namun lebih dituntut pada pengetahuan yang luas, bermanfaat, berkembang dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁶

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 92

⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta: Pustaka insan Madani, 2008), hal. 50

Card Sort merupakan aktivitas kerjasama yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi.⁷

Berdasarkan hasil penelitian Siti Munawaroh yang berjudul Penerapan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa IV MI Tarbiyatul Islam Jaken Pati, disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran fiqih dilihat dari segi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan strategi *card sort*.⁸

Pelaksanaan pembelajaran aktif *Card Sort* memberikan rasa keterlibatan selama pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kejenuhan dan kebosanan siswa dapat teratasi melalui gerak aktif saat berkeliling mencari kartu indeks yang sama yang dimiliki oleh siswa lainnya. Oleh karena itu, *Card Sort* merupakan salah satu solusi dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, *Card Sort* juga dapat merangsang keingintahuan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan perhatian siswa akan lebih terfokus selama proses pembelajaran berlangsung.

⁷ Aziz Fachrurrozi, *Pembelajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bania Publishing, 2010), hal. 204

⁸ Jurnal Pendidikan Siti Munawaroh, *Penerapan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa IV MI Tarbiyatul Islam Jaken Pati*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hal. 36

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa perlu kiranya melakukan penelitian secara mendalam dalam penelitian mengenai *Card Sort* yang berjudul “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan di Kelas VII MTs MIM Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan permasalahannya yaitu :

1. Apakah ada pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTs MIM Langsa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTs MIM Langsa.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Bila hasil belajar baik, maka kualitas pendidikanpun juga baik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, studi ini dapat dimanfaatkan:

- a. Bagi guru, sebagai masukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta menciptakan suasana kelas yang interaktif dalam mengajar.
- b. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan matematika khususnya pada materi himpunan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan agar dapat lebih kompeten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi penulis, sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikemudian hari.

E. Defenisi Operasional

1. Metode

Metode (*method*), secara harfiah berarti cara, sedang dalam pemakaian yang umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau

melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep sistematis.⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.¹⁰ Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.

2. Card Sort

Menurut Yasin, *card sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.¹¹ *Card sort* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *card sort* bermediakan kartu soal cerita.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah adanya perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuan, pemahaman, kecakapan, dan tingkah laku, keterampilan dan kemampuannya, serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.¹² Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes yang berupa soal-soal yang menyangkut dengan sub pokok bahasan irisan dua himpunan, gabungan dua himpunan dan komplemen himpunan.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 202.

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 131.

¹² Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), hal.17

4. Himpunan

Himpunan adalah kumpulan atau kelompok benda (objek) yang telah terdefinisi dengan jelas. Suatu himpunan dinyatakan dengan huruf kapital, seperti: A, B, C, N, P. Apabila objek tersebut dinyatakan dengan huruf kecil, diletakkan di dalam kurung kurawal, dan anggota satu dengan yang lainnya dipisahkan dengan tanda koma. Anggota suatu himpunan tidak boleh sama, hanya boleh di tulis sekali saja. Operasi himpunan meliputi : irisan dua himpunan, gabungan dua himpunan, kurang (selisih) suatu himpunan, dan komplemen suatu himpunan.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Sebelum ditentukan hipotesis penelitian, ada baiknya melihat dulu anggapan dasar atau asumsi yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya sudah diterima. Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Pada umumnya siswa kurang semangat dalam belajar.
2. Guru yang mengajar pelajaran matematika adalah guru mata pelajaran matematika.

2. Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis pada suatu penelitian sangat penting sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Berdasarkan anggapan tersebut maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: Adanya pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTs MIM Langsa.